

**PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(AUDITAN)/*30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2024 (AUDITED)***

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk (“Perusahaan”) DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS’ STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED) AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED) PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk (“the Company”) AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We the undersigned:*

Nama/ <i>Name</i>	:	Eddy Tamboto
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	:	Sequis tower Level 40, Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
Alamat rumah/ <i>Residential address</i>	:	Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6, RT/RW 006/002, Kel. Guntur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12980
Nomor telepon/ <i>Telephone number</i>	:	021 - 5099 1599
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Nama/ <i>Name</i>	:	Natanael Yuyun Suryadi
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	:	Sequis tower Level 40, Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
Alamat rumah/ <i>Residential address</i>	:	Jl. Pulau Bira IV Blok C5 No. 24, Permata Buana RT/RW 014/009 Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11610
Nomor telepon/ <i>Telephone number</i>	:	021 - 5099 1599
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur/ <i>Director</i>

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 31 Oktober/October 2025
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk



Eddy Tamboto

Natanael Yuyun Suryadi

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur/ *Director*

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk.

Sequis Tower, Level 40
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
P +62 21 5099 1599 (Hunting)
F +62 21 2708 3636
sreeyasewu.com

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2024 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	319,138	5	405,055	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	-	6	115,485	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	470,534	7	487,673	<i>Trade receivables - third parties</i>
Persediaan	568,389	8	561,907	<i>Inventories</i>
Aset biologis	174,931	9	162,708	<i>Biological assets</i>
Piutang lain-lain	18,221		15,216	<i>Other receivables</i>
Aset dimiliki untuk dijual	68,333		66,318	<i>Asset held for sale</i>
Aset lancar lain-lain	<u>28,791</u>		<u>8,530</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>1,648,337</u>		<u>1,822,892</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha tidak lancar				<i>Non-current trade receivables</i>
- pihak ketiga	107,853	7	107,853	<i>third parties -</i>
Aset pajak tangguhan	79,803	17c	80,363	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	1,083,231	10	996,755	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset hak-guna	18,638		16,019	<i>Right-of-use assets</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak	50,613	17f	68,197	<i>Estimated claims for tax refund</i>
<i>Goodwill</i>	10,890		10,890	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	5,355	11	7,332	<i>Intangible assets</i>
Uang jaminan yang dapat diterima kembali	2,534		1,054	<i>Refundable deposits</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>9,078</u>		<u>8,141</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,367,995</u>		<u>1,296,604</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>3,016,332</u>		<u>3,119,496</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2024 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	790,635	14	948,652	Short-term bank loans
Utang pembiayaan pemasok	54,833	15	16,781	Supplier financing liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	596,569	12	643,490	Third parties -
- Pihak berelasi	306	12,27	557	Related parties -
Beban akrual	179,703	13	119,802	Accrued expenses
Utang pajak:		17a		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	1,463		1,463	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	7,566		5,210	Other taxes -
Liabilitas lancar lainnya	32,420		24,995	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
- Utang bank	16,370	16	12,787	Bank loans -
- Liabilitas imbalan kerja	8,096	18	8,096	Employee benefits -
- Liabilitas sewa	4,644		8,959	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,692,605</u>		<u>1,790,792</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
- Utang bank	16,030	16	29,169	Bank loans -
- Liabilitas imbalan kerja	90,797	18	87,942	Employee benefits -
- Liabilitas sewa	7,977		7,750	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>114,804</u>		<u>124,861</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,807,409</u>		<u>1,915,653</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2024 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar				<i>Authorised capital</i>
7.310.000 saham seri A nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham,				<i>7,310,000 shares of series A nominal Rp 3,950 (full amount) per share,</i>
65.068.700 saham seri B nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham dan				<i>65,068,700 shares of series B nominal Rp 3,950 (full amount) per share and</i>
3.556.197.300 saham seri C nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				<i>3,556,197,300 shares of series C nominal Rp 1,000 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Share capital issued and fully paid</i>
7.310.000 saham seri A, 65.068.700 saham seri B dan 1.766.723.356 saham seri C	2,052,619	19	2,052,619	<i>7,310,000 shares of series A, 65,068,700 shares of series B and 1,766,723,356 shares of series C</i>
Tambahan modal disetor - bersih	(3,766)	20	(3,766)	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(190,530)	29	(190,530)	<i>Transactions with non-controlling interests</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	44,921		44,921	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				<i>Retained earnings/(accumulated losses)</i>
- Dicadangkan	10,522	21	9,857	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	(704,843)		(709,258)	<i>Unappropriated -</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,208,923		1,203,843	<i>Equity attributable to the owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>1,208,923</u>		<u>1,203,843</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>3,016,332</u></u>		<u><u>3,119,496</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2025/ 30 September 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024/ 30 September 2024	
Penjualan bersih	3,934,951	22	4,004,017	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(3,579,933)</u>	23	<u>(3,659,608)</u>	Cost of sales
Laba bruto	355,018		344,409	Gross profit
Beban penjualan	(199,674)	24	(180,120)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(138,131)	25	(141,687)	<i>General and administrative expenses</i>
Perubahan atas nilai wajar aset biologis	1,790	9	(16,117)	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
Penghasilan keuangan	6,469		14,896	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(43,114)		(50,550)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan lain-lain, bersih	<u>23,282</u>		<u>7,994</u>	<i>Other income, net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	5,640		(21,175)	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(560)</u>	17b	<u>7,572</u>	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) periode berjalan (dipindahkan)	<u>5,080</u>		<u>(13,603)</u>	Profit/(loss) for the period (brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
Laba/(rugi) periode berjalan (pindahan)	5,080		(13,603)	Profit/(loss) for the period (carried forward)
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	18	-	Remeasurement of employee benefits obligations
Pajak penghasilan terkait	-	17c	-	Related income tax
Laba komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-		-	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan	<u>5,080</u>		<u>(13,603)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the period
Laba/(rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	5,080		(13,603)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	<u>5,080</u>		<u>(13,603)</u>	
Laba/(rugi) komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income/(loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	5,080		(13,603)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
	<u>5,080</u>		<u>(13,603)</u>	
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>2.76</u>	26	<u>(7.40)</u>	Earnings/(loss) per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahannya modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/(akumulasi kerugian)/ Retained earnings/(accumulated losses)		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024		2,052,619	(3,766)	(190,530)	37,452	9,857	(712,583)	1,193,049	-	1,193,049	Balance as at 1 January 2024
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	(13,603)	(13,603)	-	(13,603)	Loss for the period
Saldo 30 September 2024		<u>2,052,619</u>	<u>(3,766)</u>	<u>(190,530)</u>	<u>37,452</u>	<u>9,857</u>	<u>(726,186)</u>	<u>1,179,446</u>	-	<u>1,179,446</u>	Balance as at 30 September 2024
Saldo 1 Januari 2025		2,052,619	(3,766)	(190,530)	44,921	9,857	(709,258)	1,203,843	-	1,203,843	Balance as at 1 January 2025
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	665	(665)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	5,080	5,080	-	5,080	Profit for the period
Saldo 30 September 2025		<u>2,052,619</u>	<u>(3,766)</u>	<u>(190,530)</u>	<u>44,921</u>	<u>10,522</u>	<u>(704,843)</u>	<u>1,208,923</u>	-	<u>1,208,923</u>	Balance as at 30 September 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	3,944,971		4,100,804	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(3,601,157)		(3,627,219)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(254,020)		(244,400)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(18,856)		(17,378)	Payments of corporate income tax
Penerimaan tagihan restitusi pajak	36,451		41,866	Receipt of claims for tax refunds
Penghasilan keuangan yang diterima	5,886		14,896	Finance income received
Pembayaran beban bunga	<u>(42,820)</u>		<u>(51,772)</u>	Payments of finance cost
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>70,455</u>		<u>216,797</u>	Net cash used in / (generated from) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penarikan investasi jangka pendek	116,068		242,788	Withdrawal of short-term investments
Perolehan aset tetap	(118,471)		(194,553)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	(377)		(1,025)	Acquisition of intangible assets
Perolehan dari klaim asuransi	13,880		-	Proceeds from insurance claim
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>4,926</u>		<u>1,984</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi	<u>16,026</u>		<u>49,194</u>	Net cash generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran liabilitas sewa	(14,549)	30	(7,831)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank	(7,177,935)	30	(6,838,044)	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank	7,010,362	30	6,741,284	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari pembiayaan pemasok dan letter of credit arrangements	199,536	30	555,754	Proceeds from supplier financing and letter of credit arrangements
Pembayaran atas pembiayaan pemasok dan letter of credit arrangements	<u>(189,812)</u>	30	<u>(605,107)</u>	Payments of supplier financing and letter of credit arrangements
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(172,398)</u>		<u>(153,944)</u>	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2025/ <u>30 September 2025</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	30 September 2024/ <u>30 September 2024</u>	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(85,917)		112,047	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>405,055</u>	5	<u>249,359</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>319,138</u>	5	<u>361,406</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	266,138	5	238,406	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	<u>53,000</u>	5	<u>123,000</u>	Time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>319,138</u></u>	5	<u><u>361,406</u></u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santoso, notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 April 1986 dari notaris yang sama. Anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20 tanggal 10 Maret 1989, Tambahan No. 389.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir mengenai penambahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 25 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0039487.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 2 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang budi daya ayam ras pedaging, budi daya ayam ras petelur, pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas dan industri ransum makanan hewan, perdagangan besar obat farmasi untuk hewan dan perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Sequis Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B Jakarta Selatan, dengan tempat usaha terletak di Bogor, Sukabumi, Banten, Sidoarjo, Lamongan, dan Banjarmasin. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial sejak tahun 1985.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Great Giant Pineapple, dan pemilik manfaat yaitu Keluarga Angkosubroto.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 17 dated 6 September 1985 of Raden Santoso, notary in Jakarta, and amended by Notarial Deed No.27 dated 16 April 1986 from the same notary. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 dated 26 June 1986 and published in the State Gazette No. 20 dated 10 March 1989, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment regarding the additional of the Company's supporting business activities as stated in Notarial deed No. 26 dated 25 June 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and the deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU 0039487.AH.01.02.Tahun 2024 dated 2 July 2024.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities are namely in the field of broiler and layer farming, broiler breeding, slaughterhouse and packing activities for poultry, processing and preservation industry for meat and poultry, as well as animal feed industry, wholesale trade in pharmaceutical drugs for animals and wholesale trade in pharmaceutical ingredients for humans and animals.

The Company's head office is located at Sequis Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B South Jakarta and its businesses are located in Bogor, Sukabumi, Banten, Sidoarjo, Lamongan, and Banjarmasin. Its products are marketed in the domestic market. The Company started its commercial operations in 1985.

The parent entity of the Company is PT Great Giant Pineapple, and the ultimate beneficial owners are Angkosubroto's Family.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Ownership(%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/Total assets (before elimination)	
					2025	2024
PT Sierad Corpora (dahulu/formerly PT Sierad Corporation)	Jakarta	Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku, pakan ternak dan produk lainnya/ Distribution and trading of poultry equipment, raw materials, feedmill and other products	1990 ¹⁾	100.00%	-	-
PT Transpasifik Niagareksa	Bogor	Perdagangan/Trading	1995	99,99%	5,566	5,566
PT Belfoods Indonesia	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku/Frozen food processing industry	1993	99,99%	823,153	778,718

¹⁾ Sierad Corpora menghentikan operasi komersilnya dan sejak saat itu tidak aktif. Proses likuidasi telah selesai berdasarkan Berita Negara No. 58 tertanggal 19 Juli 2024.

¹⁾ Sierad Corpora ceased its commercial operations and has since then been dormant. Liquidation process has been completed based on State Gazette No. 58 dated 19 July 2024.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 November 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1946/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

c. Public Offering of the Company's Stock

On 29 November 1996, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in his letter No. S-1946/PM/1996 concerning the public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share. Thereafter, the Company has done several actions as follows:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total shares outstanding after transactions (Lembar/Share) (Nilai penuh/Full amount)
1997	Penerbitan 76.436.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dari konversi obligasi/Issuance of 76,436,000 A series shares with par value of Rp 500 from the conversion of the bonds	726,436,000
1998	Konversi obligasi/Conversion of bonds	730,999,000
2001	Penerbitan saham seri B sejumlah 6.506.866.083 saham dengan nominal Rp 300, sehingga saham beredar menjadi/Issuance of 6,506,866,083 B series shares with par value of Rp 300, therefore total outstanding shares are: seri A/A series	730,999,000

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Public Offering of the Company's Stock
(continued)**

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total shares outstanding after transactions (Lembar/Share) (Nilai penuh/Full amount)
2004	Penggabungan saham (<i>reverse stock split</i>) sebesar 10 kali, sehingga saham Perusahaan yang beredar menjadi/ <i>Reverse stock split of 10 times, therefore the Company's shares are:</i> seri A/A series seri B/B series	73,099,900 650,686,609
2005	Konversi utang obligasi konversi dan utang jangka panjang, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Conversion of convertible bonds and long-term loan, therefore the outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	73,099,900 650,686,609 8,667,321,984
2009	Kuasi-reorganisasi yang diikuti dengan reorganisasi secara hukum dengan mengurangi nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham)/ <i>Quasi-reorganization which was followed by a legal reorganisation through reduction of share par value without reducing outstanding shares amount (reduction of capital stock).</i>	
2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan penggabungan saham (<i>reverse stock split</i>) sebesar 10 kali, sehingga saham Perusahaan yang beredar/ <i>Additional capital without rights issue and stock split of 10 times, therefore the Company's shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	7,310,000 65,068,700 866,732,200
2016	Penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Additional capital in the framework of Limited Public Offering I, therefore the outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	7,310,000 65,068,700 1,266,723,879
2023	Penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Additional capital in the framework of Limited Public Offering II, therefore the outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	7,310,000 65,068,700 1,766,723,356

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 16 Oktober 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan telah memperoleh Surat Penerimaan dan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0351880 tanggal 17 Oktober 2025.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama (Komisaris Independen)	Antonius Joenoes Supit
Komisaris	-
Komisaris	Stephanie Verawaty Gondokusumo
Komisaris	-
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Eddy Tamboto ¹⁾
Direktur	Irvan Cahyana
Direktur	Natanael Yuyun Suryadi
Direktur	Kent Kurnadi Sarosa
Komite Audit	
Ketua	Theo Lekatompessy
Anggota	Aria Kanaka
Anggota	Lita Suprianto

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sejumlah 1.360 dan 1.436 karyawan (tidak diaudit).

¹⁾ Sungkono Sadikin mengajukan pengunduran diri dari posisinya sebagai Direktur Utama Perusahaan efektif pada tanggal 16 Oktober 2025 dan digantikan oleh Eddy Tamboto.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Boards of Commissioners and Board of
Directors, Audit Committee, Corporate
Secretary and Employees**

Based on the Notarial Deed No. 103 dated 16 October 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, which has obtained the Acceptance Letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0351880 dated 17 October 2025.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors and Audit Committee as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
		Board of Commissioners
		President Commissioner (Independent Commissioner)
Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit	Commissioner
Eddy Tamboto	Eddy Tamboto	Commissioner
Stephanie Verawaty Gondokusumo	Stephanie Verawaty Gondokusumo	Commissioner
Tatang Widjaja	Tatang Widjaja	Independent Commissioner
Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy	
		Board of Directors
		President Director
Sungkono Sadikin	Sungkono Sadikin	Director
Irvan Cahyana	Irvan Cahyana	Director
Natanael Yuyun Suryadi	Natanael Yuyun Suryadi	Director
Sri Sumiyarsi	Sri Sumiyarsi	
		Audit Committee
		Chairman
Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy	Member
Aria Kanaka	Aria Kanaka	Member
Lita Suprianto	Lita Suprianto	

As at 30 September 2025 and 2024, the permanent employees of the Company and its subsidiaries were 1,360 and 1,436 employees, respectively (unaudited).

¹⁾ Sungkono Sadikin resigned from his position as President Director of the Company effective on 16 October 2025 and was succeeded by Eddy Tamboto.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Oktober 2025.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dimiliki untuk dijual, revaluasi aset biologis, dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang penting. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 31 October 2025.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, as modified by the revaluation of asset held for sale, biological assets, and financial assets measured at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak penting terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**Standar yang berlaku efektif pada tahun
2025**

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan yang relevan dengan operasi Grup dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran.

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are critical to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Standards which become effective in 2025

New and amended standards issued which are relevant to the Group's operations and effective for the financial years 2025 are as follows:

- *PSAK 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of the new and amended standards to the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date when that control ceases.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group records the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

(ii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar adalah sebesar nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran selanjutnya atas sisa kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

(ii) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Grup dan sebagian besar dari entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah ("Rp") dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Changes in ownership interests
(continued)

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associates is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group and most of the subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah ("Rp") at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

**30 September 2025/
30 September 2025**

1 Dolar Amerika Serikat
("USD") 16,680

d. Goodwill

Merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan, atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill negatif merupakan selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi dengan biaya akuisisi. *Goodwill* negatif pada tanggal transaksi disesuaikan langsung pada laba rugi.

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used for translating the foreign currency as of 30 September 2025 and 31 December 2024, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (full amount):

**31 Desember 2024/
31 December 2024**

1 United States Dollar
("USD") 16,162

d. Goodwill

Represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Negative goodwill represents the excess of the fair value at the date of acquisition of the Group's share of the identifiable net assets over the cost of an acquisition. Negative goodwill at the date of the transaction is adjusted directly to profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGU"), or groups of CGU, that is expected to benefit from the synergies of the business combination.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

d. Goodwill (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Total kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara prorata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek".

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Goodwill (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. An impairment loss is recognised in profit or loss when the carrying amount of a CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment losses on goodwill are not reversed in subsequent periods.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use and bank overdrafts.

Time deposits with maturities over three months are included within "Short-term investment".

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dapat diterima kembali.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode bunga efektif ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets

As at 30 September 2025, the Group had financial assets classified in the categories to be measured at amortised cost, which mainly consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow and the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained Solely from Payment of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount owed.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and includes transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI), diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya dan diukur kembali melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari utang bank, utang pembiayaan pemasok, utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa, dan liabilitas lancar lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Fair value through profit loss

Financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income (financial assets managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets, and the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria) are classified as measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are initially recognised at fair value and subsequently measured at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at 30 September 2025, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise bank loans, supplier financing liabilities, trade payables, accrued expenses, lease liabilities, and other current liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Derecognition

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

(iv) Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(iii) Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

(iv) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default due to insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") yang menggunakan cadangan ECL seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang ECL terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109. ECL didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(v) Impairment of financial assets

For trade receivables, the Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis to be recognised from initial recognition of the financial assets.

The Group assesses on a forward-looking basis the ECL associated with its financial assets measured at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of PSAK 109. The ECL rates are based on bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

h. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk), ayam broiler, dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC").

Ayam pembibit induk nenek ("GPS") merupakan ayam pembibit induk yang menghasilkan telur tetas untuk ayam pembibit induk dan mulai berproduksi dari umur 24 minggu sampai dengan 65 minggu. Ayam pembibit induk broiler mulai berproduksi dari umur 24 minggu sampai dengan 65 minggu. Ayam pembibit induk petelur mulai berproduksi pada umur 20 minggu sampai dengan 70 minggu. Ayam broiler dipelihara selama 28 – 35 hari hingga siap untuk dijual. Ayam pembibit induk nenek, ayam pembibit induk, ayam broiler, dan telur tetas untuk DOC diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Biaya pembiakan seperti biaya tenaga kerja, pakan, biaya overhead, dan biaya pembelian DOC berikut biaya transportasi selama masa pembiakan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset biologis.

Biaya pembiakan DOC merupakan biaya yang terjadi sebelum masa penetasan telur. Biaya pemeliharaan ayam broiler merupakan biaya untuk membesarkan ayam hingga siap untuk dijual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

h. Biological assets

Biological assets comprising of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), pre-productive live stocks (parent stock), broiler, and hatching eggs for day-old-chicken ("DOC").

Grand parent stock ("GPS") is breeder stock that produces hatching eggs for parent stock and starts to produce at the age of 24 weeks until 65 weeks. Broiler breeder starts to produce at the age of 24 weeks until 65 weeks. Layer breeder starts to produce at the age of 20 weeks until 70 weeks. Broiler is raised for approximately 28 – 35 days before ready for sale. Grand parent stock, parent stock, broiler, and hatching eggs for DOC are classified as current assets.

Farming costs such as labour costs, feeds, overhead cost, and the cost of purchase of DOC plus transportation charges during the farming period are capitalised as part of biological assets.

Farming costs for DOC are costs incurred before hatching periods. Farming costs for broiler chicken are cost for growing the chicken until ready for sale.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset biologis (lanjutan)

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya. Perubahan pada nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi.

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 216, "Aset tetap".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 33
Mesin dan peralatan	3 - 35
Perlengkapan dan perabotan	4 - 10
Kendaraan bermotor	5 - 8

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Biological assets (continued)

The biological assets are measured at fair value less cost to sell, based on the income approach unless it cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost. Changes in fair value of biological assets are recognised in profit or loss.

i. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but give the right to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies PSAK 216, "Fixed assets".

Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives over the following years:

Buildings and infrastructure
Machineries and equipment
Furniture and fixtures
Vehicles

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Aset tetap dalam pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

j. Aset takberwujud

Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh sebagai bagian kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, plant and equipment (continued)

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction and installation of buildings and infrastructure, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the property, plant and equipment accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written-down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

j. Intangible assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination are initially recognised at fair value at the acquisition date. The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite. Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi menggunakan metode garis lurus dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

j. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life using the straight-line method and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

Tahun/Years

Merek	15	
Hak paten	15	Brand Patent
Hubungan dengan konsumen	5	Customer relationship
Perangkat lunak	5	Software

Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri atas seluruh biaya yang dibutuhkan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud.

The cost of internally generated intangible assets consist of all costs involved that are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready to be used in accordance with the intent of the management. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill* ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

k. Impairment of non-financial assets

Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

The recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Rugi pemulihan penurunan nilai langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya penyusutan aset jika penurunan nilai tidak diakui.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets
(continued)

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal of impairment losses are immediately recognised in profit or loss, but should not result in the carrying amount of the asset exceeding what the depreciated cost of the asset would have been had the impairment not been recognised.

l. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

I. Pinjaman (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Borrowings (continued)

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefits pension plans.

A defined benefits plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum pension benefits as stipulated in labour regulations, which represents an underlying defined benefits obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui dan disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, diskon, dan beban promosi penjualan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised and presented in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

n. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Revenue recognition must fulfil 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Akui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas barang dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku. Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

5. Recognise revenue when a performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis).

o. Taxation

The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns in relation to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah laba kena pajak masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

p. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates stipulated by laws or regulations that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

p. Earnings/(loss) per share

Earnings/(loss) per share are computed by dividing the consolidated profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

q. Transactions with related parties

In these consolidated financial statements, the related parties terms used are in accordance with PSAK 224, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen mempertimbangkan bank melakukan penyelesaian pembayaran tagihan sebagai agen pembayaran mewakili Grup. Pembayaran yang dilakukan oleh bank kemudian disajikan sebagai arus kas operasi keluar dan arus kas pendanaan masuk. Ketika Grup selanjutnya membayar jumlah yang tercatat ke bank, hal ini disajikan sebagai arus kas pendanaan keluar.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki fasilitas dari bank dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha dan bank sebagai agen atas pembayaran kepada pemasok (Catatan 12).

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the EIR method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

In relation to the agreement entered into by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performs an assessment of whether there is a change in the substance of the trade payables. For transactions with banks where there is no change in the substance of the trade payables, the Group continues presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, management considers that the bank settles the invoices as a payment agent on behalf of the Group. The payments made by the bank are therefore presented as operating cash outflow and financing cash inflow. When the Group subsequently pays the amount outstanding to the bank, this is presented as a financing cash outflow.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group has a facility with the bank where there is no change in the substance of trade payables and the bank acts as agent for payment to suppliers (Note 12).

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengatur eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD. Apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka pada tanggal 30 September 2025 laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 1.302 dan pada tanggal 31 Desember 2024, laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 1.610, hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba periode berjalan.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, net monetary liabilities of the Group are primarily attributable to USD. If the USD had strengthened/weakened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, as at 30 September 2025 the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 1,302 and as at 31 December 2024, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 1,610, arising mainly from foreign exchange losses taken to loss or profit. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the period.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		<u>30 September 2025</u>		
		<u>USD, EUR, CNY*)</u>	<u>Rp</u>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas - USD	75,300		1,256	Cash and cash equivalents - USD
Kas dan setara kas - EUR	971		19	Cash and cash equivalents - EUR
Kas dan setara kas - CNY	<u>7,681</u>		<u>18</u>	Cash and cash equivalents - CNY
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - USD	<u>(10,079,137)</u>		<u>(168,120)</u>	Trade payables - USD
Liabilitas bersih	<u>(9,995,185)</u>		<u>(166,827)</u>	Net liabilities
		<u>31 Desember 2024/31 December 2024</u>		
		<u>USD*)</u>	<u>Rp</u>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	<u>79,507</u>		<u>1,285</u>	Cash and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	<u>(12,853,978)</u>		<u>(207,746)</u>	Trade payables
Liabilitas bersih	<u>(12,774,471)</u>		<u>(206,461)</u>	Net liabilities

*) Dalam nilai penuh

*) in full amount

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang. Risiko suku bunga dari kas di bank tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya turun/naik 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, pada tanggal 30 September 2025 laba setelah pajak untuk periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp 7.369 dan pada tanggal 31 Desember 2024, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp 7.871.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek, piutang usaha, serta piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Kas dan setara kas	319,138	405,055	Cash and cash equivalents
Deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek	-	-	Time deposit classified as short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	578,387	595,526	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	18,221	15,216	Other receivables
Uang jaminan yang dapat diterima kembali	<u>2,534</u>	<u>1,054</u>	Refundable deposits
Jumlah	<u>918,280</u>	<u>1,016,851</u>	Total

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan with floating interest rate. The interest rate risk from cash in banks are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rates and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.

If interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowings had been 1% lower/higher with all other variables held constant, as at 30 September 2025 profit after tax for the period would have been Rp 7,369 higher/lower and as at 31 December 2024 profit after tax for the period would have been Rp 7,871 lower/higher.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, time deposit classified as short-term investments, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait kas dan setara kas dan deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas ECL berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan. Untuk piutang lain-lain, Grup menilai bahwa risiko kredit tidak signifikan.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 31 Desember 2024 sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

For cash and cash equivalents and time deposits classified as short-term investments, the Group has a policy to minimise credit risk by placing its cash in banks with good reputation and rating. Based on management's assessment on the ECL under PSAK 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant. For other receivables, Group assess the credit risk is not significant.

The Group provides for credit loss against the trade receivables in 31 December 2024 as follows:

	<u>2024</u>		
	<u>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	
Belum jatuh tempo	0.02% - 2.34%	401,158	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	0.17% - 10.76%	75,662	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.85% - 43.49%	7,175	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.92% - 86.36%	5,365	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	56.19% - 94.98%	369,117	More than 90 days
		<u>858,477</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(262,951)</u>	Allowance for impairment losses
		<u>595,526</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Untuk memastikan ketersediaan kas yang cukup, Grup memonitor arus kas bulanan, proyeksi arus kas, dan menjaga fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga kecukupan fasilitas kredit dari bank. Pada 30 September 2025, Grup mempunyai fasilitas dari bank yang belum terpakai dalam bentuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang sebesar Rp 572.468, serta utang pembiayaan pemasok sebesar Rp 183.537 dan *usance letter of credit* sebesar USD 1.893.204 (nilai penuh).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

*To ensure availability of sufficient cash, the Group monitors monthly cash flows, cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities from banks. As at 30 September 2025, the Group had unused facilities from banks in term of short-term and long-term bank loans amounted to Rp 572,468 and supplier financing liabilities amounted to Rp 183,537, and *usance letter of credit* amounted to USD 1,893,204 (full amount).*

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	30 September 2025			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih 1 tahun dan sampai dengan 5 tahun/More than 1 year and up to 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	792,599	-	792,599	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	596,569	-	596,569	Trade payables - third parties
Beban akrual	179,703	-	179,703	Accrued expenses
Utang pembiayaan pemasok	54,833	-	54,833	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	6,114	8,265	14,379	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	18,601	18,134	36,735	Long-term bank loan
Liabilitas lancar lainnya	32,420	-	32,420	Other current liabilities
Utang usaha - pihak berelasi	306	-	306	Trade payables - related parties
Jumlah	1,681,145	26,399	1,707,544	Total
	31 Desember 2024/31 December 2024			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih 1 tahun dan sampai dengan 5 tahun/More than 1 year and up to 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	950,616	-	950,616	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	643,490	-	643,490	Trade payables - third parties
Beban akrual	119,802	-	119,802	Accrued expenses
Utang pembiayaan pemasok	16,781	-	16,781	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	10,177	9,052	19,229	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	15,291	31,320	46,611	Long-term bank loan
Liabilitas lancar lainnya	24,995	-	24,995	Other current liabilities
Utang usaha - pihak berelasi	557	-	557	Trade payables - related parties
Jumlah	1,781,709	40,372	1,822,081	Total

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya) dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan pemasok, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang, dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Jumlah utang	890,489	1,024,098	<i>Total debt</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>319,138</u>	<u>405,055</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	571,351	619,043	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>1,208,923</u>	<u>1,203,843</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.47</u>	<u>0.51</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of equity attributable to owners of the parent (consisting of capital stock, retained earnings and other comprehensive income) and net debts (consisting of short-term bank loans, supplier finance liabilities, lease liabilities and long-term bank loans, reduced by cash and cash equivalents).

Ratio of net debt to equity as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografi karyawan kini, tingkat inflasi dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Depreciation of property, plant and equipment

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as technical specification, operation and business needs. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefits obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers current employee demographic, inflation rate and includes the employee turnover rate.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

**Kelengkapan dan akurasi atas akrual untuk
pemasaran dan promosi**

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun, terutama untuk skema tetap dan/atau variabel yang secara umum tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan, yang mungkin berbeda dengan estimasi.

**Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang
usaha**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**Completeness and accuracy of accruals for
marketing and promotion**

The Group exercises significant judgement to estimate the accrued marketing and promotion amounts at the end of the year, particularly for fixed and/or variable schemes which are generally dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including the approved sales promotion budget and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers, which may be different from the estimation.

Provision for impairment of trade receivables

The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial assets.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang
usaha (lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, valuasi aset jaminan pelanggan, dan estimasi periode pelunasan. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Penentuan atas nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali aset biologis tersebut tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya.

Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana biaya perolehan dianggap mendekati nilai wajar atas hewan ternak tersebut. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), unggas hidup yang dalam proses menjadi ayam broiler dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC"). Terdapat asumsi dan pertimbangan yang terlibat dalam penentuan nilai wajar aset biologis, yang mencakup proyeksi harga jual, tingkat produktivitas, estimasi biaya pakan dan biaya lain yang terjadi selama masa pembiakan dan tingkat diskonto.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

**Provision for impairment of trade receivables
(continued)**

The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, the valuation of customers' collateral assets, and the estimated repayment period. The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

Determination of the fair value of biological assets

The biological assets are measured at fair value less costs to sell, based on the income approach unless this cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost.

The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost as cost is considered to approximate the fair value of these live stocks. The Group uses an income approach using the discounted cash flow models for valuation of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), live birds in the process of becoming broilers and hatching eggs for day-old chicks ("DOC"). There are assumptions and judgements involved in determining the fair value of biological assets, which include projected selling price, productivity rates, estimated feed cost and other cost incurred during the farming period and the discount rate.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Pemulihan aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan menghentikan pengakuannya sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut digunakan. Penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada jumlah dan waktu dari laba kena pajak masa depan.

Perlakuan akuntansi untuk aset pajak tangguhan melibatkan pertimbangan yang signifikan dalam menilai apakah pengakuan dan pemulihan aset tersebut sudah tepat. Ketidakpastian berkelanjutan yang timbul dari kondisi makroekonomi global (contoh, harga komoditas), kondisi makroekonomi Indonesia termasuk ekspektasi inflasi, dan kinerja keuangan historis Grup, bersama dengan asumsi-asumsi utama (rencana manajemen, harga jual, tingkat pertumbuhan penjualan, dan kapasitas produksi) meningkatkan pertimbangan secara keseluruhan dalam membuat penilaian ini.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	246	238	Rupiah
USD	<u>17</u>	<u>16</u>	USD
	<u>263</u>	<u>254</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	224,403	256,185	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	22,208	10,213	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Central Asia Tbk	15,983	12,042	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,821	1,246	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	45	705	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")	138	141	PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1		- PT Bank Danamon Indonesia Tbk

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Recoverability of deferred tax assets

The Group assesses the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and derecognises these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets on the tax losses carried forward and deductible temporary differences is based on the amount and timing of future taxable profit.

The accounting treatment for deferred tax assets involves significant judgement in assessing whether recognition and recoverability of the assets are appropriate. The continuing uncertainty arising from the global macroeconomic conditions (i.e. commodity prices), Indonesian macroeconomic conditions, including inflation expectations, and the Group's historical financial performance, together with key assumptions (management plan, selling price, sales growth rate, and production capacity) increase the overall level of judgement in making this assessment.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
USD			USD
BNI	942	891	BNI
CIMB	257	250	CIMB
Mandiri	40	128	Mandiri
EUR			EUR
BNI	19	-	BNI
CNY			CNY
BNI	<u>18</u>	<u>-</u>	BNI
	<u>265,875</u>	<u>281,801</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
BNI	3,000	123,000	BNI
PT Bank KB Bukopin Tbk	<u>50,000</u>	<u>-</u>	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah	<u>319,138</u>	<u>405,055</u>	Total
Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka	5.25 - 6.45%	4.50% - 5.75%	The contractual interest rate on time deposits

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya dan tidak dijaminkan.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement and are unsecured.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atau dibatasi penggunaannya oleh Grup dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There is no cash and cash equivalents which are pledged for loans nor restricted for use by the Group and there is no cash and cash equivalents with related parties.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Reksadana	-	115,485	Mutual funds
Deposito (lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun)	<u>-</u>	<u>-</u>	Time deposits (more than three months and less than a year)
	<u>-</u>	<u>115,485</u>	

Reksadana

Mutual funds

Group melakukan investasi di reksadana melalui PT Sequis Aset Manajemen, pihak berelasi (Catatan 27), sebagai manajer investasi. Pada tanggal 30 September 2025, nilai nominal investasi adalah Rp nil (31 Desember 2024: Rp 107,212) dengan nilai tercatat sebesar Rp nil (31 Desember 2024: Rp 115,485). Investasi tersebut tidak memiliki pengikatan jangka waktu investasi dan dapat dilakukan pencairan setiap dana dibutuhkan. Pada 31 Desember 2024, komposisi portofolio terdiri dari 99,84% pasar uang dan 0,16% kas, yang memiliki profil risiko rendah.

The Group made investment in mutual funds through PT Sequis Aset Manajemen, a related party (Note 27), as the investment manager. As at 30 September 2025, the nominal value of the investment was Rp nil (31 December 2024: Rp 107,212) with carrying value of Rp nil (31 December 2024: Rp 115,485) The investment does not have a binding investment period and can be disbursed as necessary. As at 31 December 2024, the portfolio composition comprises of 99.84% money market and 0.16% cash, which has low risk profile.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pakan ternak	488,757	539,237	<i>Poultry feeds</i>
Ayam potong dan makanan beku	238,825	191,740	<i>Dressed chicken and frozen foods</i>
Pembibitan dan peternakan ayam	<u>134,153</u>	<u>127,500</u>	<i>Breeder and farm</i>
	<u>861,735</u>	<u>858,477</u>	
Dikurangi: Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	<u>(283,348)</u>	<u>(262,951)</u>	<i>Less: Provision for impairment of trade receivables</i>
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	578,387	595,526	<i>Total third party receivables - net</i>
Dikurangi: Porsi tidak lancar - bersih	<u>(107,853)</u>	<u>(107,853)</u>	<i>Less: Non-current portion - net</i>
	<u><u>470,534</u></u>	<u><u>487,673</u></u>	

Porsi tidak lancar merupakan piutang usaha yang diestimasi untuk tertagih lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, porsi tidak lancar terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 346.533 dan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha individual sebesar Rp 238.680.

Non-current portion represents trade receivables for which the amounts are estimated to be collected more than twelve months after the reporting period. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the non-current portion comprises gross trade receivables of Rp 346,533 and provision for individual impairment of trade receivables of Rp 238,680.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>
Belum jatuh tempo	432,590
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	60,607
31 - 60 hari	3,743
61 - 90 hari	4,499
Lebih dari 90 hari	<u>360,296</u>
	<u>861,735</u>
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	<u>(283,348)</u>
	<u>578,387</u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha milik Grup sebesar Rp 486.717 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Mutasi penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>
Pada awal periode	262,951
Provisi dalam periode berjalan	24,572
Pemulihan dalam periode berjalan	(2,418)
Penghapusan dalam periode berjalan	<u>(1,757)</u>
Pada akhir periode	<u>283,348</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan terhadap penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
	401,158	Not yet overdue
		Past due:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
	<u>369,117</u>	More than 90 days
	<u>858,477</u>	
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	<u>(262,951)</u>	Provision for impairment of trade receivables
	<u>595,526</u>	

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, trade receivables of the Group amounting to Rp 486,717 is used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 14).

Movement of provision for impairment of trade receivables:

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Pada awal periode	245,144	At beginning of period
Provisi dalam periode berjalan	46,603	Provision during the period
Pemulihan dalam periode berjalan	(22,399)	Recovery during the period
Penghapusan dalam periode berjalan	<u>(6,397)</u>	Written-off during the period
Pada akhir periode	<u>262,951</u>	At end of period

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Pakan ternak	38,994	37,500	<i>Poultry feeds</i>
Ayam potong dan makanan beku	<u>58,769</u>	<u>39,623</u>	<i>Dressed chicken and frozen foods</i>
	97,763	77,123	
Barang dalam proses	20,614	12,222	<i>Work in process</i>
Bahan baku dan bahan pembantu			<i>Raw materials and supporting materials</i>
Bahan baku	377,963	331,153	<i>Raw materials</i>
Bahan kemasan	37,139	16,630	<i>Packaging materials</i>
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	<u>28,302</u>	<u>27,862</u>	<i>Spare parts and other indirect materials</i>
	443,404	375,645	
Bahan baku dalam perjalanan	<u>16,157</u>	<u>105,645</u>	<i>Raw materials in transit</i>
	<u>577,938</u>	<u>570,635</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(9,549)</u>	<u>(8,728)</u>	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
	<u><u>568,389</u></u>	<u><u>561,907</u></u>	

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 10) terhadap segala risiko, khususnya untuk persediaan, masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 662.594 pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

The inventories are insured collectively with property, plant and equipment (Note 10) against all risk, specifically for inventories with a total insurance coverage of Rp 662,594 in 30 September 2025 and 31 December 2024. Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Persediaan milik Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 405.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Inventories of the Group as at 30 September 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 405,000 are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 14).

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pada awal periode	8,728	9,074	<i>At beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan	46,564	71,916	<i>Allowances during the period</i>
Pembalikan penyisihan periode berjalan	(30,573)	(46,827)	<i>Reversal of allowances during the period</i>
Penghapusan penyisihan periode berjalan	<u>(15,170)</u>	<u>(25,435)</u>	<i>Written-off allowances during the period</i>
Pada akhir periode	<u><u>9,549</u></u>	<u><u>8,728</u></u>	<i>At end of period</i>

Penghapusan penyisihan persediaan adalah kelebihan penyisihan dibandingkan dengan aktual susut kuantitas persediaan karena penyimpanan. Penyisihan dan pemulihan penyisihan periode berjalan dicatat sebagai bagian dari bahan baku yang digunakan pada Catatan 23.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

The movements in allowance for impairment loss of inventories are as follows:

The reversal of allowance during the year was derived from the excess of the provision compared to the actual quantity of inventory shrinkage because of storage. Allowances and reversal of allowances during the period were recorded as part of raw materials used in Note 23.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses from the impairment loss on these inventories.

9. ASET BIOLOGIS

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Hewan ternak produksi yang telah menghasilkan			<i>Productive live stocks</i>
Saldo awal	56,316	34,773	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	114,300	150,932	<i>Reclassifications from pre-productive livestock</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis	(85,406)	(101,859)	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
Penurunan karena penjualan	<u>(22,497)</u>	<u>(27,530)</u>	<i>Decrease due to sale</i>
Saldo akhir	<u><u>62,713</u></u>	<u><u>56,316</u></u>	<i>Ending balance</i>

9. BIOLOGICAL ASSETS

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan			Pre-productive live stocks
Saldo awal	64,088	52,030	Beginning balance
Biaya yang terjadi selama masa pembiakan	114,547	162,990	Cost incurred during farming period
Reklasifikasi ke ayam telah Menghasilkan	<u>(114,300)</u>	<u>(150,932)</u>	Reclassification to productive livestock
Saldo akhir	<u>64,335</u>	<u>64,088</u>	Ending balance
	<u>127,048</u>	<u>120,404</u>	
Telur tetas			Hatching eggs
Saldo awal	24,143	14,872	Beginning balance
Biaya yang terjadi sebelum masa penetasan	237,292	308,685	Cost incurred before hatching period
Perubahan nilai wajar aset biologis	99,395	128,109	Changes in fair value of biological assets
Penurunan karena penjualan	<u>(330,961)</u>	<u>(427,523)</u>	Decrease due to sale
Saldo akhir	<u>29,869</u>	<u>24,143</u>	Ending balance
	<u>174,931</u>	<u>162,708</u>	
Ayam broiler			Broilers
Saldo awal	18,161	8,633	Beginning balance
Kenaikan karena pembelian dan biaya yang terjadi selama masa pemeliharaan	421,565	725,876	Increase due to purchases and cost incurred during growing period
Perubahan nilai wajar aset biologis	(12,199)	(27,323)	Changes in fair value of biological assets
Penurunan karena penjualan	<u>(409,513)</u>	<u>(689,025)</u>	Decrease due to sale
Saldo akhir	<u>18,014</u>	<u>18,161</u>	Ending balance
Jumlah	<u>174,931</u>	<u>162,708</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, hewan ternak produksi, ayam broiler dan telur tetas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebesar Rp 266.912.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, live stocks, broilers and hatching eggs have been insured against fire, theft and other risks amounting to Rp 266,912.

Grup telah mengklasifikasikan aset biologisnya yang diukur pada nilai wajar dalam tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dalam tingkat 3, serta input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam model penilaian.

The Group has classified its biological assets measured at fair value within level 3 of the fair value hierarchy. The following table shows the valuation technique used in the determination of fair values within level 3, as well as the significant unobservable inputs used in the valuation model.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable input</i>	30 September 2025/30 September 2025 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	31 Desember 2024/31 December 2024 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	Hubungan input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable input to fair value</i>
<p>- Hewan ternak produksi/<i>live stocks</i> Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana biaya dianggap mendekati nilai wajar. Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk)/ <i>The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost as the cost is considered to approximate the fair value. The Group uses an income approach using discounted cash flow models for valuation of productive livestock (grand parent stock and parent stock).</i></p> <p>- Ayam broiler/<i>Broilers</i> Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi ayam broiler/ <i>The Group uses the income approach using discounted cash flow models for valuation of broiler chicken.</i></p> <p>- Telur tetas/<i>Hatching eggs</i> Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi telur tetas untuk DOC/ <i>The Group uses the income approach using discounted cash flow models for valuation of hatching eggs.</i></p>	<p>Proyeksi harga jual atas DOC broiler/petelur, ayam broiler, telur, dan ayam afkir berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada data historis atas harga jual/<i>Projected selling price for DOC broiler/layer, broilers, commercial egg and spent birds are based on management estimates by referring to historical selling price.</i></p>	Rp 1,547 - Rp 80,685 per ekor/ <i>per head count</i>	Rp 1,088 - Rp 98,001 per ekor/ <i>per head count</i>	Semakin tinggi harga jual yang diproyeksikan, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the projected selling price, the higher the fair value</i>
	<p>Total biaya pakan dan biaya lainnya yang terjadi selama masa pembiakan berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada rata-rata historis biaya/ <i>Total feed cost and other cost incurred during farming period are based on management estimation by referring to historical average cost.</i></p>	Rp 21,790 - Rp 84,156 per ekor per bulan/ <i>per head count per month</i>	Rp 21,080 - Rp 79,111 per ekor per bulan/ <i>per head count per month</i>	Semakin tinggi biayanya, semakin rendah nilai wajarnya/ <i>The higher the costs, the lower the fair value.</i>
	<p>Estimasi tingkat produktivitas dari hewan ternak produksi untuk menghasilkan DOC yang dapat dijual selama periode produksi berdasarkan pedoman produktivitas eksternal dan disesuaikan dengan historis produktivitas/ <i>Estimated productivity rates for live stocks to produce saleable DOC during productive period based on external productivity guidance and adjusted with historical productivity.</i></p>	139 - 208 DOC per ekor ayam pembibit induk/ <i>per head count of parent stock</i>	135 - 228 DOC per ekor ayam pembibit induk/ <i>per head count of parent stock</i>	Semakin tinggi estimasi tingkat produktivitas, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the productivity rate, the higher the fair value.</i>
	<p>Grup memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan/ <i>The Group chose to use the Weighted Average Cost of Capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows.</i></p>	10% - 11%	10% - 11%	Semakin tinggi tingkat diskonto, semakin rendah nilai wajarnya/ <i>The higher the discount rate, the lower the fair value.</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September 2025/30 September 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	267,266	-	(447)	349	267,168	Land
Bangunan dan prasarana	742,958	5,490	-	142,922	891,370	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	928,554	4,988	(9,048)	195,651	1,120,145	Machineries and equipment
Perlengkapan dan perabotan	162,661	4,921	(669)	526	167,439	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	53,709	7	(6,324)	4,107	51,499	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	221,432	131,867	-	(340,605)	12,694	Construction in progress
	<u>2,376,580</u>	<u>147,273</u>	<u>(16,488)</u>	<u>2,950</u>	<u>2,510,315</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(453,185)	(25,195)	-	-	(478,380)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(729,435)	(30,151)	9,051	-	(750,535)	Machineries and equipment
Perlengkapan dan perabotan	(145,073)	(4,829)	668	-	(149,234)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(52,132)	(676)	6,321	(2,448)	(48,935)	Vehicles
	<u>(1,379,825)</u>	<u>(60,851)</u>	<u>16,040</u>	<u>(2,448)</u>	<u>(1,427,084)</u>	
	<u>996,755</u>				<u>1,083,231</u>	
31 Desember 2024/31 December 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	258,600	8,591	-	75	267,266	Land
Bangunan dan prasarana	731,980	4,440	(813)	7,351	742,958	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	913,276	10,887	(10,109)	14,500	928,554	Machineries and equipment
Perlengkapan dan perabotan	161,004	2,104	(585)	138	162,661	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	57,922	-	(4,213)	-	53,709	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	6,856	236,640	-	(22,064)	221,432	Construction in progress
	<u>2,129,638</u>	<u>262,662</u>	<u>(15,720)</u>	<u>-</u>	<u>2,376,580</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(422,687)	(30,856)	358	-	(453,185)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(705,902)	(33,580)	10,047	-	(729,435)	Machineries and equipment
Perlengkapan dan perabotan	(136,662)	(8,984)	573	-	(145,073)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(54,186)	(1,289)	3,343	-	(52,132)	Vehicles
	<u>(1,319,437)</u>	<u>(74,709)</u>	<u>14,321</u>	<u>-</u>	<u>(1,379,825)</u>	
	<u>810,201</u>				<u>996,755</u>	

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, reklasifikasi terdiri dari reklasifikasi aset tetap yang berasal dari aset tetap dalam pembangunan yang telah diselesaikan dan siap digunakan sebesar Rp 340.605 (31 Desember 2024: Rp 22.064). Selain itu, pada 30 September 2025 reklasifikasi juga termasuk reklasifikasi aset sewa pembiayaan ketika Grup menggunakan hak opsi untuk memiliki aset tersebut sebesar Rp 1.659 dan reklasifikasi ke aset takberwujud sebesar Rp 1.156.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, reclassification consists of reclassification of property, plant and equipment from construction in progress which has been completed and ready to use amounting to Rp 340,605 (31 December 2024: Rp 22,064). In addition, as of 30 September 2025, reclassification also includes reclassification of finance lease assets when the Group exercised the option to own the assets amounting to Rp 1,659 and reclassification to intangible assets amounting to Rp 1,156.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Beban penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	54,431	47,101	<i>Cost of sales (Note 23)</i>
Beban penjualan (Catatan 24)	964	1,588	<i>Selling expenses (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>5,456</u>	<u>6,613</u>	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
	<u><u>60,851</u></u>	<u><u>55,302</u></u>	

Aset tetap milik Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan Perusahaan (Catatan 8) terhadap segala risiko, dengan nilai pertanggungan masing-masing pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Property, plant and equipment of the Group, except for land, are insured collectively with the Company's inventories (Note 8) against all risk as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively, as follows:

	<u>30 September 2025/30 September 2025 dan/and 31 Desember/31 December 2024</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>USD</u>	
Bangunan dan prasarana	1,152,930	-	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	520,840	42,184,205	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan dan perabotan	39,362	-	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	<u>19,722</u>	<u>-</u>	<i>Vehicles</i>
	<u><u>1,732,854</u></u>	<u><u>42,184,205</u></u>	

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah diasuransikan secara memadai.

The Group's management believes that the property, plant and equipment as at 30 September 2025 and 31 December 2024 were adequately insured.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, beberapa bidang tanah dan bangunan, serta mesin dan peralatan milik Grup masing-masing sebesar Rp 1.691.568 dan Rp 1.711.580 dijadikan jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 14).

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, several lots of land and building owned by the Group, and machineries and equipment amounting to Rp 1,691,568 and Rp 1,711,580, respectively are secured for bank loans (Note 14).

Tanah dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa manfaat 20 - 30 tahun; hak guna bangunan tersebut akan habis pada tahun 2026 - 2049. Mengacu pada praktik masa lalu, Grup yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

Land is owned in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") with useful lives of 20 - 30 years; the certificates will expire in 2026 - 2049. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 807.672 (31 Desember 2024: Rp 782.264).

Sebagian besar bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 dengan persentase penyelesaian antara 30% - 95%.

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jika tanah dan bangunan dicatat sebesar nilai wajar, jumlahnya adalah masing-masing sebesar Rp 1.448.145 dan Rp 1.512.654.

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>
Penjualan aset tetap	3,826	1,984
Jumlah tercatat aset tetap	<u>(448)</u>	<u>(995)</u>
Keuntungan dari penjualan aset tetap	<u><u>3,378</u></u>	<u><u>989</u></u>

Pada 30 September 2025, sebagian besar penjualan aset tetap terkait dengan penjualan mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor. Keuntungan dari penjualan aset tetap sebesar Rp 3.378 (30 September 2024: keuntungan sebesar Rp 989) dicatat dalam "Keuntungan lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at 30 September 2025 the acquisition cost of property, plant and equipment which has been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 807,672 (31 December 2024: 782,264).

Most of the buildings and infrastructure, machineries and equipment under construction are estimated to be completed in 2026 with percentage of completion between 30% - 95%.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, If land and buildings were stated on the fair value basis, the amounts would be Rp 1,448,145 and Rp 1,512,654, respectively.

Other than land and buildings, there is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant and equipment.

The details of gain on sales of property, plant and equipment were as follows:

	Sales of property, plant and equipment	1,984
	Carrying amount of property, plant and equipment	(995)
	Gain on sales of property, plant and equipment	989

As at 30 September 2025, most of the sales of property, plant and equipment are related to the sales of machineries and equipment and vehicles. Gain on sales of property, plant and equipment amounting to Rp 3,378 (30 September 2024: gain amounting to Rp 989) was recorded as "Other income, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on review of the property, plant and equipment at the year end, management believes that no provision for impairment is necessary.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

		30 September 2025/30 September 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Merek	23,737	-	-	23,737	Brand	
Hubungan dengan konsumen	11,136	-	-	11,136	Customer relationship	
Hak paten	486	-	-	486	Patent	
Perangkat lunak	9,488	377	1,156	11,021	Software	
Perangkat lunak dalam penyelesaian	50	-	(50)	-	Software under construction	
	<u>44,897</u>	<u>377</u>	<u>1,106</u>	<u>46,380</u>		
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation	
Merek	(20,835)	(1,187)	-	(22,022)	Brand	
Hubungan dengan konsumen	(11,136)	-	-	(11,136)	Customer relationship	
Hak paten	(486)	-	-	(486)	Patent	
Perangkat lunak	(5,108)	(2,273)	-	(7,381)	Software	
	<u>(37,565)</u>	<u>(3,460)</u>	<u>-</u>	<u>(41,025)</u>		
	<u>7,332</u>			<u>5,355</u>		
		31 Desember 2024/31 December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Merek	23,737	-	-	23,737	Brand	
Hubungan dengan konsumen	11,136	-	-	11,136	Customer relationship	
Hak paten	486	-	-	486	Patent	
Perangkat lunak	9,174	900	(586)	9,488	Software	
Perangkat lunak dalam penyelesaian	1,128	215	(1,293)	50	Software under construction	
	<u>45,661</u>	<u>1,115</u>	<u>(1,879)</u>	<u>44,897</u>		
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation	
Merek	(19,253)	(1,582)	-	(20,835)	Brand	
Hubungan dengan konsumen	(11,136)	-	-	(11,136)	Customer relationship	
Hak paten	(486)	-	-	(486)	Patent	
Perangkat lunak	(3,417)	(2,133)	442	(5,108)	Software	
	<u>(34,292)</u>	<u>(3,715)</u>	<u>442</u>	<u>(37,565)</u>		
	<u>11,369</u>			<u>7,332</u>		

Pada tanggal 30 September 2025, sisa periode amortisasi dari merek adalah 1 tahun 1 bulan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset takberwujud.

As of 30 September 2025, the remaining amortisation period of the brand is 1 year and 1 months.

Management believes that there is no indication of impairment in the intangible assets carrying value.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Pihak ketiga	
Rupiah	428,449
USD	<u>168,120</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>596,569</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	<u>306</u>
Jumlah utang usaha	<u><u>596,875</u></u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan pemasok dari Mandiri (Catatan 15) untuk utang usaha sebesar Rp 11.630 (31 Desember 2024: Rp 39.958), dimana untuk porsi utang ini, Grup tetap berhutang pada pemasok bukan kepada bank.

12. TRADE PAYABLES

This account represents payables due to purchase of raw materials and supporting materials, with the detail as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
		<i>Third parties</i>
	435,744	<i>Rupiah</i>
	<u>207,746</u>	<i>USD</i>
	<u>643,490</u>	<i>Total third parties</i>
	<u>557</u>	<i>Related party (Note 27)</i>
	<u><u>644,047</u></u>	<i>Total trade payables</i>

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group obtained a supplier financing facility from Mandiri (Note 15) for trade payables of Rp 11,630 (31 December 2024: Rp 39,958), where for this portion of payables, the Group still had a payable obligation to the the suppliers rather than the bank.

13. BEBAN AKRUAL

	30 September 2025/ 30 September 2025
Pemasaran dan promosi	108,149
Impor	13,925
Gaji dan tunjangan	17,920
Ongkos angkut	9,599
Sewa	6,258
Listrik, air dan telepon	4,684
Ijin dan lisensi	3,164
Bunga	3,184
Jasa profesional	3,699
Retur penjualan	2,935
Lainnya	<u>6,186</u>
	<u><u>179,703</u></u>

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	53,552	<i>Marketing and promotion</i>
	9,876	<i>Import</i>
	17,736	<i>Salaries and benefits</i>
	6,627	<i>Freight</i>
	10,869	<i>Rental</i>
	4,316	<i>Electricity, water and telephone</i>
	3,223	<i>Permits and licenses</i>
	2,855	<i>Interest</i>
	2,964	<i>Professional fees</i>
	2,097	<i>Sales return</i>
	<u>5,687</u>	<i>Others</i>
	<u><u>119,802</u></u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
BNI	646,100	806,816	BNI
QNBI	146,499	143,800	QNBI
	<u>792,599</u>	<u>950,616</u>	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,964)	(1,964)	Unamortised transaction costs
<u>Fasilitas letter of credit:</u>			<u>Letter of credit facilities:</u>
Mandiri	-	-	Mandiri
	<u>790,635</u>	<u>948,652</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding.

Informasi lain mengenai pinjaman bank dan fasilitas letter of credit Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the Group's bank loans and letter of credit facilities as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	<u>30 September 2025</u>			
<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Periode bunga/ Interest period</u>	<u>Berlaku efektif hingga/ Effective until</u>
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
BNI	IDR 1,005,000	7.00%	Bulanan/ Monthly	24 Mei/May 2026
QNBI	IDR 200,000	FTP + 0.55% p.a.	Maksimal 120 hari sejak akhir penarikan/ Maximum 120 days from draw-down date	24 Desember/December 2025
Fasilitas letter of credit/ Letter of credit facilities				
Mandiri	USD 12,500,000 ^{*)} dan/and IDR 45,000	Suku bunga mingguan/Weekly interest rate	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	27 September 2026

^{*)} Dalam nilai penuh

^{*)} in full amount

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024				
Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
BNI	IDR 1,005,000	7.25%	Bulanan/ Monthly	24 Mei/May 2025
Mandiri	IDR 50,000	Suku bunga mingguan/Weekly interest rate	Mingguan/ Weekly	27 September 2025
QNB	IDR 200,000	FTP + 0.55% p.a.	Maksimal 120 hari sejak akhir penarikan/ Maximum 120 days from draw-down date	24 Desember/December 2025
Fasilitas letter of credit/ Letter of credit facilities				
Mandiri	USD 12,500,000 ^{*)}	7.30%	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	27 September 2025

^{*)} Dalam nilai penuh

^{*)} in full amount

Di luar jaminan sesuai Catatan 7, 8, dan 10, Grup juga memberikan *corporate guarantee* untuk PT Belfoods Indonesia terkait dengan fasilitas pinjaman dari BNI per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Other than collateral in Note 7, 8, and 10, the Group also provides *corporate guarantee* for PT Belfoods Indonesia related to credit facility from BNI as at 30 September 2025 and 31 December 2024.

Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain dalam hal mengadakan perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melaksanakan penilaian kembali aset yang menjadi jaminan dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2025, Grup belum dapat memenuhi persyaratan untuk *current ratio* sehingga Grup akan mengajukan *waiver* ke bank. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

The Group must comply with certain restrictions, such as in terms of changes in Articles of Association, changes in the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, carry out asset collateral revaluation and contain requirements to comply with certain financial ratios. As at 30 September 2025, the Group has not complied with the covenants required for current ratio. Under these conditions, Grup will accordingly submit a waiver request to the bank. As at 31 December 2024, the Group has complied with all of the above covenants and that the Group has complied with all the financial ratios required by loan agreements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai fasilitas *usance letter of credit* yang disajikan sebagai utang usaha (Catatan 12) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Other information relating to *usance letter of credit facilities* presented as trade payables (Note 12) as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

30 SEPTEMBER 2025/30 SEPTEMBER 2025				
Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli (nilai penuh)/ Facility amount In original currency (full amount)	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until
Fasilitas <i>usance letter of credit</i> <i>Usance letter of credit facilities</i>				
BNI	USD 17,500,000	5.50% (USD) 7.25% (IDR)	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	24 Mei/May 2026
31 Desember 2024/31 December 2024				
Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli (nilai penuh)/ Facility amount In original currency (full amount)	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until
Fasilitas <i>usance letter of credit</i> <i>Usance letter of credit facilities</i>				
BNI	USD 17,500,000	5.50% (USD) 7.25% (IDR)	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	24 Mei/May 2025

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah menggunakan fasilitas *usance letter of credit* di atas untuk pembayaran kepada beberapa pemasok Grup (Catatan 12).

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group has used the facility *usance letter of credit* above for payment of a several suppliers of the Group (Note 12).

15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK

15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Mandiri	<u>54,833</u>	<u>16,781</u>	Mandiri

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2019, Grup menandatangani perjanjian pembiayaan pemasok. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir berdasarkan amendemen tanggal 25 September 2025 untuk jangka waktu sampai dengan 27 September 2026. Syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang usaha dari pemasok ini, kecuali:

- Tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi maksimal 90 hari setelah tanggal faktur dari 1 - 60 hari sebelumnya.

15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)

On 23 October 2019, the Group entered into a supplier finance arrangement. The agreement have been extended several times, with the latest extension based on amendment dated 25 September 2025 for a period until 27 September 2026. The terms and conditions of the arrangement are unchanged from the trade payables from this supplier, other than:

- The due date has been extended to maximum 90 days after the invoice date from the original 1 - 60 days.

<u>Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran/ Range of payment due dates</u>	<u>30 September 2025</u>
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ <i>Liabilities under supplier finance arrangement</i>	Maksimal 90 hari/ <i>maximum 90 days</i>
Utang usaha sejenis yang bukan merupakan bagian dari pembiayaan pemasok (lini bisnis yang sama)/ <i>Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement (same line of business)</i>	1 - 60 hari setelah tanggal faktur/ 1 - 60 days after invoice date
<u>Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ Carrying amount of liabilities under supplier finance arrangement</u>	<u>30 September 2025</u>
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ <i>Liabilities under supplier finance arrangement</i>	54,833
Yang vendor telah terima dari penyedia pembiayaan/ <i>of which the supplier has received payment from the finance provider</i>	54,833

<u>30 September 2025</u>				
<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Periode bunga/ Interest period</u>	<u>Berlaku efektif hingga/ Effective until date</u>
Fasilitas pembiayaan pemasok/ Supplier financing facilities Mandiri	IDR 250,000	Biaya <i>forfeiting</i> yang diterbitkan mingguan/ <i>Weekly issued forfeiting fee</i>	Maksimal 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>	27 September 2026
<u>31 Desember 2024/31 December 2024</u>				
<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Periode bunga/ Interest period</u>	<u>Berlaku efektif hingga/ Effective until date</u>
Fasilitas pembiayaan pemasok/ Supplier financing facilities Mandiri	IDR 250,000	Biaya <i>forfeiting</i> yang diterbitkan mingguan/ <i>Weekly issued forfeiting fee</i>	Maksimal 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>	27 September 2025

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK (lanjutan)

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan pemasok dari Mandiri yang merupakan fasilitas pembiayaan yang mana bank mengambil dan membayar tagihan dari pemasok yang dilakukan melalui *forfeiting* tanpa *recourse*.

Tidak ada kombinasi bisnis material atau perbedaan nilai tukar mata uang asing yang akan memengaruhi kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok pada kedua periode tersebut. Terdapat transfer nontunai dari utang usaha ke kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok sebesar Rp 54.833 dan Rp 16.781 masing-masing pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Jumlah bawaan liabilitas berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok dianggap sebagai perkiraan wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.

15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)

The Group also obtained a supplier financing facility from Mandiri, which is a financing facility under which the bank takes over and settles invoices from suppliers through forfeiting without recourse.

There were no material business combinations or foreign exchange differences that would affect the liabilities under the supplier finance arrangement in either period. There were non-cash transfers from trade payables to liabilities under the supplier finance arrangement of Rp 54,833 and Rp 16,781 on 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.

The carrying amounts of liabilities under the supplier finance arrangement are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

	30 September 2025/ <u>30 September 2025</u>	31 Desember 2024/ <u>31 December 2024</u>	
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
BNI	32,582	42,138	BNI
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(182)</u>	<u>(182)</u>	Unamortised transaction costs
	32,400	41,956	
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(16,370)</u>	<u>(12,787)</u>	Less: Current maturities of long-term bank loans
	<u><u>16,030</u></u>	<u><u>29,169</u></u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi lain mengenai fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Other information relating to the long-term bank loans facilities as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until date
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans				
BNI	31 Desember/ December 2024: IDR 142,650 30 September 2025: IDR 51,538	7.25%	Bulanan/Monthly	15 Februari/February 2028

Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka panjang dari BNI yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan *Breeding Farm* dan *Hatchery*.

The Group also obtained a long-term bank loans from BNI with the purpose of financing the development of *Breeding Farm* and *Hatchery*.

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

17. TAXATION

a. Taxes payable

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pajak penghasilan badan: Perusahaan	<u>1,463</u>	<u>1,463</u>	Corporate income taxes: The Company
	<u>1,463</u>	<u>1,463</u>	
Pajak lain-lain: Perusahaan			Other taxes: The Company
Pasal 21	1,861	2,303	Article 21
Pasal 22, 23, 26 dan 4(2)	645	490	Article 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak pertambahan nilai	<u>565</u>	<u>111</u>	Value added tax
	<u>3,071</u>	<u>2,904</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	362	69	Article 21
Pasal 23 dan 4(2)	570	805	Article 23 and 4(2)
Pajak pertambahan nilai	<u>3,563</u>	<u>1,432</u>	Value added tax
	<u>4,495</u>	<u>2,306</u>	
	<u>7,566</u>	<u>5,210</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

b. Income tax (expense)/benefit

	30 September 2025/ 30 September 2025	30 September 2024/ 30 September 2024	
Perusahaan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	<u>(12,043)</u>	<u>4,826</u>	Deferred
	<u>(12,043)</u>	<u>4,826</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Tangguhan	<u>11,483</u>	<u>2,746</u>	Deferred
	<u>11,483</u>	<u>2,746</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	-	-	Current
Tangguhan	<u>(560)</u>	<u>7,572</u>	Deferred
	<u>(560)</u>	<u>7,572</u>	

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax (expense)/benefit and the theoretical tax amount on consolidated profit/(loss) before income tax is as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	30 September 2024/ 30 September 2024	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,640	(21,175)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	(1,241)	4,659	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan objek pajak	1,423	3,848	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(590)	(909)	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	<u>(152)</u>	<u>(26)</u>	<i>Others</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u>(560)</u>	<u>7,572</u>	<i>Consolidated income tax (expense)/benefit</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan laba/(rugi) kena pajak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	30 September 2024/ 30 September 2024
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,640	(21,175)
Eliminasi konsolidasi	1,440	1,459
Ditambah/dikurangi: laba entitas anak	<u>47,283</u>	<u>(1,486)</u>
	<u>54,363</u>	<u>(21,202)</u>
Penyesuaian pajak: Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,197	2,485
Penghasilan kena pajak final	(817)	(3,222)
Koreksi temporer	<u>12,857</u>	<u>42,751</u>
	<u>13,237</u>	<u>42,014</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>67,600</u>	<u>20,812</u>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(17,457)</u>	<u>(16,969)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(17,457)</u>	<u>(16,969)</u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

17. TAXATION (continued)

b. Income tax (expense)/benefit (continued)

The reconciliation between profit/(loss) before income tax of the Company and the Company's taxable income/(loss) for the nine months period ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	30 September 2024/ 30 September 2024	
		(21,175)	Consolidated profit/ (loss) before income tax
		1,459	Consolidation eliminations
	<u>(1,486)</u>	<u>(1,486)</u>	Add/less: profit of the subsidiaries
	<u>(21,202)</u>	<u>(21,202)</u>	
			Fiscal adjustments:
		2,485	Non-deductible expenses
	(817)	(3,222)	Income subject to final tax
	<u>42,751</u>	<u>42,751</u>	Temporary differences
	<u>42,014</u>	<u>42,014</u>	
	<u>20,812</u>	<u>20,812</u>	Taxable income of the Company
	-	-	Current income tax expense of the Company
	<u>(16,969)</u>	<u>(16,969)</u>	Less: prepayment of income taxes
	<u>(16,969)</u>	<u>(16,969)</u>	Overpayment corporate income tax

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi dimana Perusahaan didirikan. Perusahaan menerapkan ketentuan yang diatur dalam amendemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan pada bulan Desember 2023, terkait pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated. The Company applies the stipulation outlined in the amendment to PSAK 212, "Income Taxes" issued in December 2023, related to the exception to recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of the Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	30 September 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	22,450	4,874	-	27,324	<i>Provision for impairment of trade and other receivables</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1,979)	1,322	-	(657)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas sewa	3,798	(10,136)	-	(6,338)	<i>Lease liabilities</i>
Aset hak-guna	(3,739)	10,108	-	6,369	<i>Right-of-use assets</i>
Rugi fiskal	38,025	(5,425)	-	32,600	<i>Fiscal loss</i>
Perubahan aset biologis	(1,278)	(1,957)	-	(3,235)	<i>Changes in biological assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	21,130	628	-	21,758	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1,920	181	-	2,101	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Amortisasi beban keuangan	36	(155)	-	(119)	<i>Amortisation of finance expenses</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	80,363	(560)	-	79,803	<i>Consolidated deferred tax assets - net</i>
Terdiri atas:					<i>Comprises of:</i>
Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan	69,720	(12,043)	-	57,677	<i>Deferred tax assets</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	10,643	11,483	-	22,126	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	80,363	(560)	-	79,803	<i>Consolidated deferred tax assets - net</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

	31 Desember 2024/31 December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	26,206	(3,756)	-	22,450	<i>Provision for impairment of trade and other receivables</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2,215)	236	-	(1,979)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas sewa	6,690	(2,892)	-	3,798	<i>Lease liabilities</i>
Aset hak-guna	(8,356)	4,617	-	(3,739)	<i>Right-of-use assets</i>
Rugi fiskal	41,344	(3,319)	-	38,025	<i>Fiscal loss</i>
Perubahan aset biologis	5,302	(6,580)	-	(1,278)	<i>Changes in biological assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	23,785	(548)	(2,107)	21,130	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1,996	(76)	-	1,920	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Amortisasi beban keuangan	242	(206)	-	36	<i>Amortisation of finance expenses</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	94,994	(12,524)	(2,107)	80,363	<i>Consolidated deferred tax assets - net</i>
Terdiri atas:					<i>Comprises of:</i>
Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan	85,577	(13,920)	(1,937)	69,720	<i>Deferred tax assets</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	9,417	1,396	(170)	10,643	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	94,994	(12,524)	(2,107)	80,363	<i>Consolidated deferred tax assets - net</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Rugi pajak

d. Tax losses

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki kompensasi kerugian pajak yang belum digunakan, sebagai berikut:

As of 30 September 2025, the Group has unused tax losses as follows:

Tahun terjadinya/ Year incurred	Tahun kedaluwarsa/ Year expired	Kerugian pajak dibawa ke depan/ Tax losses carried forward
2020	2025	16,729
2021	2026	53,515
2022	2027	72,981
2023	2028	3,995
2024	2029	7,355
2025	2030	2,124
		156,699

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan sebesar Rp 1.571 (2023: Rp nil) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp 7.139 (2023: Rp nil), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian karena tidak ada bukti yang cukup atas ketersediaan laba kena pajak untuk menggunakan rugi pajak yang dapat dikompensasi dalam masa depan yang dapat diperkirakan.

As at 31 December 2024, the deferred tax assets of Rp 1,571 (2023: Rp nil) arising from unused tax losses of Rp 7,139 (2023: Rp nil), were not recognised in the consolidated financial statements on the basis that there was insufficient evidence that the availability of taxable profit to utilise the unused tax losses in the foreseeable future is probable.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak

Taksiran tagihan restitusi pajak terdiri dari:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Pajak penghasilan		
Perusahaan		
Tahun 2025	17,457	-
Tahun 2024	13,540	21,938
Tahun 2023	-	15,642
Tahun 2018	-	11,664
Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan	(7,094)	(7,094)
Jumlah	<u>23,903</u>	<u>42,150</u>
Entitas anak		
Tahun 2025	1,399	-
Tahun 2024	405	405
Tahun 2023	-	736
Jumlah	<u>1,804</u>	<u>1,141</u>
Pajak lain-lain		
Perusahaan		
Tahun 2021		
Pajak Pertambahan Nilai	19,925	19,925
Pajak Penghasilan 4(2)	4,981	4,981
	<u>24,906</u>	<u>24,906</u>
	<u>50,613</u>	<u>68,197</u>

Perusahaan

Tahun pajak 2017

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sehubungan dengan rugi fiskal tahun 2017 sebesar Rp 125.164 menurut hasil keberatan pajak daripada rugi fiskal sebesar Rp 143.453 yang dilaporkan sebelumnya. Pada April 2025, Perusahaan menerima surat keputusan pengadilan pajak dengan hasil rugi fiskal sebesar Rp 130.138.

Tahun pajak 2018

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sehubungan dengan surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 11.864 daripada lebih bayar sebesar Rp 11.657 yang ditagih sebelumnya. Pada April 2025, Perusahaan menerima surat keputusan pengadilan pajak dan telah menerima pengembalian pada bulan Juni 2025.

17. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund consist of:

Corporate income tax

The Company
Year 2025
Year 2024
Year 2023
Year 2018

Uncertain tax positions

Total

Subsidiaries

Year 2025
Year 2024
Year 2023

Total

Other taxes

The Company
Year 2021
Value Added Tax
Withholding Tax 4(2)

The Company

Fiscal year 2017

In March 2021, the Company filed an appeal to the Tax Court regarding the fiscal loss for year 2017 amounted to Rp 125,164 based on tax objections result instead of fiscal loss amounted to Rp 143,453 as previously reported. In April 2025, the Company received decision letter from the Tax Court resulting fiscal loss amounted to Rp 130,138.

Fiscal year 2018

In January 2022, the Company filed an appeal to the Tax Court for tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax for 2018 fiscal year amounted to Rp 11,864 instead of overpayment amounted to Rp 11,657 as previously claimed. In April 2025, the Company received tax court decision letter and The Company received the refund in June 2025.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2021

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sehubungan dengan surat ketetapan pajak kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 19.925 dan kurang bayar Pajak Penghasilan ("PPH") 4(2) sebesar Rp 4.981. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, banding ini masih dalam proses.

Tahun pajak 2022

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 42.159, sesuai dengan yang ditagih sebelumnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan Juli 2024.

Tahun pajak 2023

Pada bulan September 2024, Perusahaan menerima surat notifikasi pemeriksaan pajak. Pada Mei 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 24.051. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan Juli 2025.

Entitas anak

Tahun pajak 2022

Pada bulan Juli 2024, PT Belfoods Indonesia menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 635, sesuai dengan yang ditagih sebelumnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan Juli 2024.

17. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2021

In October 2023, the Company submitted tax appeal to the Tax Court for tax assessment letter confirming underpayment of Value Added Tax ("VAT") of Rp 19,925 and underpayment of Withholding Tax ("PPH") 4 (2) of Rp 4,981. As the completion of these consolidated financial statements, this appeal is still in process.

Fiscal year 2022

In June 2024, the Company received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 42,159, as previously claimed by the Company. The Company received the refund in July 2024.

Fiscal year 2023

In September 2024, the Company received tax audit notification letter. In May 2025, the Company received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 24,051. The Company received the refund in July 2025.

Subsidiaries

Fiscal year 2022

In July 2024, PT Belfoods Indonesia received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax amounting to Rp 635, as previously claimed by the Company. The Company received the refund in July 2024.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Tahun pajak 2023

Pada bulan Agustus 2024, PT Belfoods Indonesia menerima surat notifikasi pemeriksaan pajak. Pada bulan Mei 2025, PT Belfoods menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 736. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan Juli 2025.

17. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2023

In August 2024, PT Belfoods Indonesia received tax audit notification letter. In May 2025, the Company received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 736. The Company received the refund in July 2025.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2024 merupakan hasil perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan ("KKA Riana & Rekan") pada sesuai dengan penerapan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The balances of post employment benefits liabilities as at 31 December 2024 are based on the calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan ("KKA Riana & Rekan") as required by PSAK 219, "Employee Benefits".

The management believes that the employee benefits obligations are sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8,096	8,096	Current portion of employee benefits obligations
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>90,797</u>	<u>87,942</u>	Non-current portion of employee benefits obligations
	<u><u>98,893</u></u>	<u><u>96,038</u></u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

	31 Desember 2024/31 December 2024		
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Perusahaan	7.00% per tahun/annum		<i>The Company</i>
Entitas anak	7.00% per tahun/annum		<i>Subsidiaries</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increment rate</i>
Perusahaan	6% per tahun/annum		<i>The Company</i>
Entitas anak	6% per tahun/annum		<i>Subsidiaries</i>
	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Liabilitas awal periode	96,038	108,104	<i>Liabilities at beginning of the period</i>
Pembayaran manfaat karyawan selama periode berjalan	(13,662)	(18,232)	<i>Employee benefits payment in current period</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada periode berjalan	16,517	15,742	<i>Recognised employee benefits expenses in current period</i>
Beban manfaat pasti dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	-	(9,576)	<i>Defined benefit cost charged to other comprehensive income</i>
Liabilitas akhir periode	<u>98,893</u>	<u>96,038</u>	<i>Liabilities at end of the period</i>
Beban manfaat karyawan pada periode berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Employee benefits expenses in current period are as follows:</i>
	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Beban jasa kini	16,517	11,908	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	6,653	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	-	(2,819)	<i>Past service cost</i>
	<u>16,517</u>	<u>15,742</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal periode	96,038	108,104	<i>Present value of the defined benefit obligation at beginning of the period</i>
Beban jasa kini	16,517	11,908	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	-	(2,819)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	-	6,653	<i>Interest cost</i>
Pembayaran imbalan periode berjalan	(13,662)	(18,232)	<i>Actual benefit payment</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Penyesuaian pengalaman kewajiban	-	(8,361)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Perubahan asumsi demografi	-	-	<i>Change in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	(1,215)	<i>Change in financial assumptions</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir periode	<u>98,893</u>	<u>96,038</u>	<i>Present value of the defined benefit obligation at end of the period</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit obligation</u>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(5,952)	6,630	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	1%	7,088	(6,463)	<i>Salary increase rate</i>

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Masa jatuh tempo (dalam tahun):

Kurang dari 1 tahun	8,234
1 - 2 tahun	11,209
2 - 3 tahun	10,393
3 - 4 tahun	13,841
4 - 5 tahun	12,634
Lebih dari 5 tahun	<u>466,709</u>

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

**31 Desember 2024/
31 December 2024**

Maturity date (in years):

<i>Less than a year</i>
<i>1 - 2 years</i>
<i>2 - 3 years</i>
<i>3 - 4 years</i>
<i>4 - 5 years</i>
<i>Over 5 years</i>

523,020

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pascakerja adalah 12,71 tahun untuk Perusahaan dan 14,02 tahun untuk Entitas Anak pada 31 Desember 2024

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities are 12.71 years for the Company and 14.02 years for the Subsidiary as at 31 December 2024.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

**30 September 2025/30 September 2025
dan/and
31 Desember 2024/31 December 2024**

<u>Saham</u>	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>Nilai nominal (nilai penuh)/ Par value (full amount) (Rp)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shares</u>
Seri A	7,310,000	3,950	28,875	A Series
Seri B	65,068,700	3,950	257,021	B Series
Seri C	<u>1,766,723,356</u>	1,000	<u>1,766,723</u>	C Series
	<u>1,839,102,056</u>		<u>2,052,619</u>	

Saham seri A, B, dan C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Shares of A, B, and C series are common stock under name which entitle the same rights.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah
sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders are as follows:

		<u>30 September 2025</u>		
		<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Great Giant Pineapple	1,669,423,819		90.77%	PT Great Giant Pineapple
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	<u>169,678,237</u>		<u>9.23%</u>	Public (each below 5% of ownership)
	<u>1,839,102,056</u>		<u>100%</u>	
		<u>31 Desember 2024/31 December 2024</u>		
		<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Great Giant Pineapple	1,669,423,819		90.77%	PT Great Giant Pineapple
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	<u>169,678,237</u>		<u>9.23%</u>	Public (each below 5% of ownership)
	<u>1,839,102,056</u>		<u>100%</u>	

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai
berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Penawaran umum saham ke masyarakat pada tahun 1996	100,242	100,242	Public offering in 1996
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 1997 dan 1998	756	756	Conversion of bonds into shares in 1997 and 1998
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 2005	124,893	124,893	Conversion of bonds into shares in 2005
Konversi utang sewa pembiayaan menjadi saham pada tahun 2005	22,451	22,451	Conversion of obligation under capital lease into shares in 2005
Biaya emisi saham	(10,868)	(10,868)	Stock issuance costs
Biaya emisi saham tahun 2023	<u>(3,767)</u>	<u>(3,767)</u>	Stock issuance costs year 2023
	<u>233,707</u>	<u>233,707</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>
Saldo diteruskan	233,707
Penyesuaian dalam rangka kuasi-reorganisasi pada tahun 2009	
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar	2,031,664
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi	<u>(2,269,137)</u>
Saldo setelah kuasi-reorganisasi	<u>(3,766)</u>

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Details of additional paid-in capital are as follows: (continued)

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
	233,707	Balance brought forward
		Quasi-reorganisation adjustment in 2009
		Reduction of share par value without reducing the number of outstanding shares
	2,031,664	
	<u>(2,269,137)</u>	Elimination of deficit balance in term of quasi-reorganisation
	<u>(3,766)</u>	Balance after quasi-reorganisation

21. SALDO LABA

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2025 yang telah dituangkan dalam akta berita acara No. 8 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, diantaranya memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2024 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 665 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan untuk pemenuhan kewajiban tersebut.

21. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on 5 June 2025, which was notarised in minutes of Deed No. 8 from Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, it was decided to use the Company's net income in 2024 as follows:

- An amount of Rp 665 was allocated and recorded as general reserve fund; and
- The remaining is recorded as retained earnings which are used for additional working capital of the Company.

Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. There is no set time limit for fulfillment of this obligation.

22. PENJUALAN BERSIH

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>
Pakan ternak	1,961,258
Pembibitan dan peternakan ayam	993,136
Ayam potong dan makanan beku	<u>980,557</u>
	<u>3,934,951</u>

Semua penjualan adalah ke pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan ke pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan. Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

22. NET SALES

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
	1,912,826	Poultry feeds
	1,182,721	Breeder and farm
	<u>908,470</u>	Dressed chicken and frozen foods
	<u>4,004,017</u>	

All sales are sales to third parties and there were no sales to third parties that exceed 10% of total revenue. There were no sales to related parties.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
Bahan baku yang digunakan	3,220,896	3,354,349	Raw materials used
Gaji dan tunjangan	130,571	115,598	Salaries and benefits
Beban pabrik	72,499	59,664	Factory expense
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	54,431	47,101	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Beban sewa	46,747	49,301	Rent expense
Perbaikan dan pemeliharaan	28,569	22,772	Repairs and maintenance
Beban pengiriman	26,312	17,923	Delivery expense
Beban asuransi	9,531	9,380	Insurance expense
Beban manfaat karyawan	8,221	8,214	Employee benefits expenses
Penyusutan aset hak-guna	3,413	3,249	Depreciation of right-of-use assets
Perijinan dan lisensi	3,103	3,034	Permits and licenses
Transportasi dan akomodasi	2,199	1,599	Transportation and accommodation
Lain-lain	<u>12,906</u>	<u>12,598</u>	Others
	<u><u>3,619,398</u></u>	<u><u>3,704,782</u></u>	
Aset biologis (ayam pembibit)			Biological assets (parent stock)
Awal tahun	120,404	86,803	Beginning of year
Akhir tahun	(127,048)	(108,851)	End of year
Perubahan nilai wajar aset biologis (ayam pembibit induk)	(85,406)	(71,858)	Fair value changes of biological assets (parent stock)
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	12,222	9,867	Beginning of year
Akhir tahun	(20,614)	(14,837)	End of year
Aset biologis (telur tetas dan ayam broiler)			Biological assets (hatching eggs and broiler)
Awal tahun	42,304	23,505	Beginning of year
Akhir tahun	(47,883)	(23,444)	End of year
Perubahan nilai wajar aset biologis (telur tetas dan ayam broiler)	87,196	55,741	Fair value changes of biological assets (hatching eggs and broiler)
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	77,123	81,452	Beginning of year
Akhir tahun	<u>(97,763)</u>	<u>(83,552)</u>	End of year
	<u><u>3,579,933</u></u>	<u><u>3,659,608</u></u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
Perjalanan dinas, pengangkutan dan pengiriman	64,117	63,812	<i>Travel, freight and delivery</i>
Gaji dan tunjangan	42,364	37,904	<i>Salaries and benefits</i>
Iklan dan promosi	41,574	30,001	<i>Advertisement and promotions</i>
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan lain lain	22,154	21,059	<i>Provision for impairment of trade and other receivables</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	8,943	7,311	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa dan asuransi	8,164	6,130	<i>Rent and insurance</i>
Beban kantor	4,241	4,267	<i>Office expenses</i>
Beban manfaat karyawan	2,978	2,759	<i>Employee benefits expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	964	1,588	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)</i>
Lain-lain	<u>4,175</u>	<u>5,289</u>	<i>Others</i>
	<u>199,674</u>	<u>180,120</u>	

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
Gaji dan tunjangan	70,837	72,449	<i>Salaries and benefits</i>
Beban kantor	13,403	13,510	<i>Office expenses</i>
Jasa profesional	9,239	6,580	<i>Professional fees</i>
Sewa dan asuransi	7,351	7,983	<i>Rent and insurance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5,937	6,043	<i>Repairs and maintenance</i>
Perizinan dan lisensi	5,921	5,482	<i>Permits and licenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	5,456	6,613	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)</i>
Beban manfaat karyawan	5,318	6,196	<i>Employee benefits expenses</i>
Beban amortisasi aset takberwujud	3,129	3,305	<i>Amortisation expense of intangible assets</i>
Transportasi dan akomodasi	2,808	2,000	<i>Transportation and accommodation</i>
Penyusutan aset hak-guna	2,203	5,804	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Lain-lain	<u>6,529</u>	<u>5,722</u>	<i>Others</i>
	<u>138,131</u>	<u>141,687</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 perhitungan laba/(rugi) per saham dasar dan dilutif adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>
Jumlah laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,080,071,910	(13,602,959,967)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	<u>1,839,102,056</u>	<u>1,839,102,056</u>
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>2.76</u>	<u>(7.40)</u>

Laba/(rugi) per saham dasar dan dilutif adalah sama karena tidak ada instrumen saham beredar yang berpotensi mendilusi.

26. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

For the nine months period ended 30 September 2025 and 2024 the calculation of basic and dilutive earnings/(loss) per share is as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>
Profit/(loss) attributable to owners of the parent	5,080,071,910	(13,602,959,967)
Weighted average number of shares outstanding	<u>1,839,102,056</u>	<u>1,839,102,056</u>
Basis earnings/(loss) per share (full amount)	<u>2.76</u>	<u>(7.40)</u>

Basic and dilutive earnings/(loss) per share are the same as there are no potentially dilutive share instrument outstanding.

27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship with related parties is as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Relationships with related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Gunung Sewu Kencana	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembelian jasa/Purchase of services
PT Great Giant Pineapple PT Bromelain Enzyme	Entitas induk/Parent entity Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/Purchase of goods Pembelian barang/Purchase of goods
PT Inbio Tani Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/Purchase of goods
PT Great Giant Livestock	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/Purchase of goods
PT Gunung Sewu Managemen Servis	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa/Purchase of services
PT Prospero Realty	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa/Purchase of services
PT Sequis Aset Manajemen	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan reksa dana/Placement of mutual funds
PT Umas Jaya Agrotama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/Purchase of goods

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The significant balances with related parties as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	<u>30 September 2025</u>		<u>31 Desember/December 2024</u>		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Investasi jangka pendek - pihak berelasi:					Short-term investment - related party:
PT Sequis Aset Manajemen	0.000%	-	3.7020%	115,485	PT Sequis Aset Manajemen

*) Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets

	<u>30 September 2025</u>		<u>31 Desember/December 2024</u>		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Utang usaha - pihak berelasi:					Trade payables - related party:
Lain-lain	0.0169%	306	0.0291%	557	Others

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage of total liabilities

	<u>30 September 2025</u>		<u>31 Desember/December 2024</u>		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Pembelian					Purchases
PT Prospero Realty	0.0842%	3,015	0.809%	3,939	PT Prospero Realty
PT Gunung Sewu Managemen Servis	0.0269%	963	0.0446%	2,170	PT Gunung Sewu Managemen Servis
PT Umas Jaya Agrotama	0.0331%	1,184	0.0776%	3,777	PT Umas Jaya Agrotama
PT Bromelain Enzyme	0.1353%	4,843	0.1196%	5,822	PT Bromelain Enzyme
PT Great Giant Pineapple	0.0000%	-	0.0029%	141	PT Great Giant Pineapple
PT Great Giant Livestock	0.0025%	88	0.0039%	189	PT Great Giant Livestock
PT Inbio Tani Nusantara	0.0189%	678	0.0097%	470	PT Inbio Tani Nusantara
		<u>10,771</u>		<u>16,508</u>	

*) Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan/Percentage of total cost of sales

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Operating segment information of the Group is as follows:

	30 September 2025/30 September 2025						
	Pakan ternak/ Poultry feeds	Pembibitan dan peternakan ayam/ Breeder and farm	Ayam potong dan makanan beku/ Dressed chicken and frozen foods	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih Pihak eksternal Antar-segmen	1,961,258 <u>524,024</u>	993,136 <u>255,659</u>	980,557 <u>83,571</u>	3,934,951 <u>863,254</u>	-	3,934,951 <u>-</u>	Net sales External parties Inter-segments
Pendapatan bersih	2,485,282	1,248,795	1,064,128	4,798,205	(863,254)	3,934,951	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(2,319,356)</u>	<u>(1,182,390)</u>	<u>(941,441)</u>	<u>(4,443,187)</u>	<u>863,254</u>	<u>(3,579,933)</u>	Cost of sales
Laba bruto	<u>165,926</u>	<u>66,405</u>	<u>122,687</u>	<u>355,018</u>	-	<u>355,018</u>	Gross profit
Penghasilan keuangan						6,469	Finance income
Beban keuangan						(43,114)	Finance costs
Keuntungan lain-lain, bersih						23,282	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan						5,640	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						<u>(560)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan						<u>5,080</u>	Profit for the period
Aset segmen	2,717,569	1,177,816	1,504,268	5,399,653	(4,855,630)	544,023	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi						<u>2,472,309</u>	Unallocated assets
Jumlah aset						<u>3,016,332</u>	Total assets
Liabilitas segmen	991,636	2,168,860	1,196,958	4,357,454	(4,357,454)	-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi						<u>1,807,409</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						<u>1,807,409</u>	Total liabilities
Depresiasi dan amortisasi	13,165	30,407	20,916	64,488	1,440	65,928	Depreciation and amortisation
Depresiasi dan amortisasi tidak dapat dialokasi						<u>4,653</u>	Unallocated depreciation and amortisation
Jumlah depresiasi dan amortisasi						<u>70,581</u>	Total depreciation and amortisation
Pengeluaran barang modal	11,173	8,562	127,866	147,601	-	147,601	Capital expenditure
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi						<u>281</u>	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran barang modal						<u>147,882</u>	Total capital expenditure

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Operating segment information of the Group is as
follows: (continued)

	30 September 2024/30 September 2024						
	Pakan ternak/ <i>Poultry feeds</i>	Pembibitan dan peternakan ayam/ <i>Breeder and farm</i>	Ayam potong dan makanan beku/ <i>Dressed chicken and frozen foods</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan bersih							<i>Net sales</i>
Pihak eksternal	1,912,826	1,182,721	908,470	4,004,017	-	4,004,017	<i>External parties</i>
Antar-segmen	<u>565,193</u>	<u>169,693</u>	<u>117,810</u>	<u>852,696</u>	<u>(852,696)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segments</i>
Pendapatan bersih	2,478,019	1,352,414	1,026,280	4,856,713	(852,696)	4,004,017	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(2,326,298)</u>	<u>(1,297,085)</u>	<u>(888,921)</u>	<u>(4,512,304)</u>	<u>852,696</u>	<u>(3,659,608)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	151,721	55,329	137,359	344,409	-	344,409	Gross profit
Penghasilan keuangan						14,896	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(50,550)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan lain-lain, bersih						7,994	<i>Other income, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan						(21,175)	<i>Loss before income tax</i>
Manfaat pajak penghasilan						<u>7,572</u>	<i>Income tax benefit</i>
Rugi periode berjalan						<u>(13,603)</u>	Loss for the period
Aset segmen	2,633,124	1,118,688	1,343,199	5,095,011	(4,587,592)	507,419	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi						<u>2,517,184</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset						<u>3,024,603</u>	Total assets
Liabilitas segmen	1,003,857	2,108,414	948,487	4,060,758	(4,053,787)	6,971	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi						<u>1,838,186</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas						<u>1,845,157</u>	Total liabilities
Depresiasi dan amortisasi	13,050	34,322	15,232	62,604	1,456	64,060	Depreciation and amortisation
Depresiasi dan amortisasi tidak dapat dialokasi						<u>4,805</u>	<i>Unallocated depreciation and amortisation</i>
Jumlah depresiasi dan amortisasi						<u>68,865</u>	Total depreciation and amortisation
Pengeluaran barang modal	9,426	3,665	181,249	194,339	-	194,339	Capital expenditure
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi						<u>214</u>	<i>Unallocated capital expenditure</i>
Jumlah pengeluaran barang modal						<u>194,553</u>	Total capital expenditure

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN 29. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
NONPENGENDALI INTERESTS**

Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan:

Effects of transactions with non-controlling interests on the equity attributable to owners of the parent:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
PT Belfoods Indonesia	(190,499)	(190,499)	<i>PT Belfoods Indonesia</i>
PT Dwipa Mina Nusantara	(21)	(21)	<i>PT Dwipa Mina Nusantara</i>
PT Transpasifik Niagareksa	(10)	(10)	<i>PT Transpasifik Niagareksa</i>
Jumlah transaksi dengan kepentingan nonpengendali	<u>(190,530)</u>	<u>(190,530)</u>	<i>Total transactions with non-controlling interests</i>

30. INFORMASI ARUS KAS

30. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memengaruhi arus kas Grup selama periode berjalan, sebagai berikut:

The below table shows the Group's investing and financing activities not affecting cash flows during the period, as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Amortisasi biaya transaksi terkait pinjaman bank	-	1,519	<i>Amortisation of transaction cost related to bank loans</i>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	10,461	6,427	<i>Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities</i>
Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap	(1,659)	-	<i>Reclassification of right-of-use assets to property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	1,067	620	<i>Acquisition of property, plant and equipment through advance</i>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas lancar lainnya	29,869	20,553	<i>Acquisition of property, plant and equipment through other current liabilities</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

30. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	Utang bank/ <i>Bank loans</i>	Utang pembiayaan pemasok/ <i>Supplier financing liabilities</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2024	<u>970,958</u>	<u>171,800</u>	<u>19,366</u>	<u>(249,359)</u>	<u>912,765</u>	As at 1 January 2024
Arus kas	20,597	(115,061)	(9,084)	(155,696)	(259,244)	Cash flows
Biaya transaksi yang diamortisasi	(947)	-	-	-	(947)	Amortised transaction cost
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	6,427	-	6,427	Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities
Pada 31 Desember 2024	<u>990,608</u>	<u>56,739</u>	<u>16,709</u>	<u>(405,055)</u>	<u>659,001</u>	As at 31 December 2024
Arus kas	(167,573)	9,724	(14,549)	85,917	(86,481)	Cash flows
Biaya transaksi yang diamortisasi	-	-	-	-	-	Amortised transaction cost
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	10,461	-	10,461	Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities
Pada 30 September 2025	<u>823,035</u>	<u>66,463</u>	<u>12,621</u>	<u>(319,138)</u>	<u>582,981</u>	As at 30 September 2025